

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Kampung Budaya Karawang yang beralamatkan di Jl. Kampung Budaya Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dan juga di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang yang beralamatkan di Jl. Alun-alun Selatan No.1, Kelurahan Karawang Kulon, Kecamatan. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret - Mei 2024.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2022). Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); yaitu disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya, tapi lebih disebut dengan metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dan rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi observasi dan wawancara.

Subjek penelitian ini adalah Koordinator Kampung Budaya Karawang, Kepala Bidang Budaya dan Kepala Bidang Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang dan masyarakat karawang. Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Syaodih, 2013).

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui dari tempat lokasi wisata dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Karawang bagaimana peran Wisata Kampung Budaya Karawang dengan berbasis *Local Wisdom* dalam menjaga ketahanan sosial budaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut (Moloeng, 2005).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara yang dilakukan dengan cara langsung melalui proses pertemuan dan tatap muka dengan Koordinator Kampung Budaya Karawang, Kepala Bidang Kebudayaan dan Kepala Bidang Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang dan masyarakat Karawang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Syaodih, 2013). Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait wisata kampung budaya dari pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data diperoleh dari peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil peneliti. Proses peneliti data dengan menelaah seluruh data yang ada tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari peneliti di lapangan, yaitu, pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya (Moleong, 2005).

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian empiris dalam jenis analisis data kualitatif dengan menggunakan, mengelompokan, dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, asas-asas, dan kaidah-kaidah yang diperoleh dari studi kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam menyusun ringkasan tersebut, peneliti memusatkan tema, menentukan batas-batas permasalahan, dan membuang hal-hal yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, serta mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian. Sajian data dapat meliputi berbagai jenis gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan tabel sebagai pendukung narasinya.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan bisa dipertanggungjawabkan. Kesimpulan yang masih kaku senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan objektifnya terjamin. Verifikasi bisa berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti saat mengadakan pencatatan atau bisa berupa suatu tinjauan ulang terhadap catatan-catatan di lapangan.